



## Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan

Muhammad Setyo Bawono

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, Indonesia

Email:[setyo.150581@gmail.com](mailto:setyo.150581@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini antara lain menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh corporate governance syariah terhadap reputasi perusahaan perbankan syariah, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan syariah terhadap reputasi perusahaan perbankan syariah, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh corporate governance syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah dan secara empiris menguji dan menganalisis pengaruh reputasi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2013 – 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan uji deskriptif variabel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji R. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ICG secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, variabel ICSR berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan, ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel reputasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *ICG, ICSR, Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan.*

### Abstract

The objectives of this study include empirically testing and analyzing the influence of Islamic corporate governance on the reputation of Islamic banking companies, empirically testing and analyzing the influence of Islamic corporate social responsibility on the reputation of Islamic banking companies, empirically testing and analyzing the influence of Islamic corporate governance on the financial performance of banking companies. sharia, empirically testing and analyzing the influence of Islamic corporate social responsibility on the financial performance of Islamic banking companies and empirically testing and analyzing the influence of company reputation on the financial performance of Islamic banking companies. The type of research used in this research is explanatory research with a quantitative descriptive approach. The population in this study were all Islamic banking companies listed in the Financial Services Authority during the period 2013 – 2015. The technique used in sampling was purposive sampling. Data analysis used variable descriptive test, classical assumption test, hypothesis test and R test. The results of this study indicate that the ICG variable partially has a significant positive influence on the company's reputation, the ICSR variable has a positive influence on the company's reputation, the ICG has a positive influence on financial performance, ICSR has no

effect on financial performance, and the company's reputation variable has no influence on financial performance.

**Keywords:** *ICG, ICSR, Company Reputation And Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (stockholder), tidak terkecuali perusahaan perbankan. Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga stabilitas serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional terkait dengan kegiatan utamanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dicapai perusahaan biasanya identik dengan pencapaian laba atau keuntungan yang tinggi yang ditunjukkan oleh perusahaan, sehingga di mata para investor perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang maksimal.

Kinerja keuangan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumberdaya keuangan yang dimilikinya, terutama pada pengelolaan investasi sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (Kadek, dkk, 2015). Untuk meningkatkan kinerja keuangan, maka tidak lepas karena peran kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan reputasi perusahaan di mata investor. Islamic Corporate Social Responsibility sebagai dasar etika dalam bisnis. Islam memberikan konsep hidup yang lengkap, mengarahkan setiap fase kehidupan manusia termasuk spiritualitas, bisnis dan keadilan dalam kehidupan sosial (Rice, 1999 dalam Arifin dan Wardani, 2016). Bentuk perusakan terhadap lingkungan adalah hal yang bertentangan dengan hukum Islam, sehingga perusahaan tidak boleh melanggar ketentuan yang telah ditetapkan. Perusahaan yang lebih memperhatikan tingkat kepentingan sosial, seperti melakukan donasi amal, memberikan kesempatan yang sama terhadap karyawan, peduli terhadap tempat-tempat peribadatan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan, maka perusahaan tersebut akan memiliki reputasi yang baik atau goodwill dari stakeholdersnya, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah peran reputasi perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan yang memiliki reputasi baik memiliki kecenderungan untuk memiliki sumber daya langka dan berharga serta merupakan sumber keunggulan daya untuk mendapatkan above average return. Mempertahankan keunggulan, memerlukan komitmen dari manajemen perusahaan terhadap reputasi perusahaan (Barney, 1991). Reputasi perusahaan ditentukan dari perhatian pelaku bisnis terhadap pelaporan ekonomi, sosial dan lingkungan (Misani, 2017). Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apabila perusahaan memperhatikan isu tentang kepedulian lingkungan dan sosial, maka akan mempengaruhi reputasi perusahaan, sehingga investor tertarik melakukan investasi yang tentunya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Branco dan Rondrigues (2006) menjelaskan bahwa kepedulian lingkungan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan reputasinya dalam persepsi stakeholders yang luas, sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, reputasi perusahaan dan kinerja keuangan, maka tidak lepas karena kemampuan perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Islam atau Islamic corporate governance. Penerapan ICG mampu memperbaiki reputasi perbankan yang buruk, melindungi kepentingan stakeholders serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika umum pada perusahaan perbankan (Dewayanto, 2010)

Islamic Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan dalam melakukan bisnisnya guna keberhasilan dan akuntabilitas yang didasari hukum-hukum Islam (Sutapa & Hanafi, 2019). Untuk meningkatkan kinerja keuangan tidak lepas dengan peran tata kelola perusahaan yang baik. Fenomena menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia saat ini masih terbilang rendah. Menurut survei yang dilakukan Asian Corporate Governance Association terhadap perilaku bisnis di Asia, Indonesia menunjukkan masih menduduki urutan 10 di bawah negara-negara seperti Malaysia, Thailand, India dan negara asia lainnya. Lemahnya penerapan GCG dikarenakan kurangnya kesadaran akan nilai dan praktek dasar dalam menjalankan bisnis, seharusnya penerapan GCG mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Begitu halnya dengan Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang proses operasionalnya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Perkembangan bank syariah di Indonesia merupakan wujud dari permintaan masyarakat yang membutuhkan sistem perbankan alternatif dan memenuhi prinsip syariah. Tantangan utama bank syariah adalah mewujudkan kepercayaan dari stakeholder karena tentu akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bank tersebut. Ekspektasi dari para stakeholders pada bank umum syariah tentunya berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariah dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan prinsip syariah, yaitu tidak bertujuan komersil seperti pada bank konvensional, yaitu pencapaian keuntungan maksimal semata. Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa meningkatnya Bank Umum Syariah tidak diimbangi dengan tingkat pengembalian dan risiko pembiayaannya, seperti terlihat pada data berikut:

No	Tahun	Risiko Pembiayaan (NPF)	Kinerja Keuangan (ROA)
1	2011	2.52	1.79
2	2012	2.22	2.14
3	2013	2.62	2.00
4	2014	4.33	0.79
5	2015	4.34	0.84
6	2016	4.15	0.94
7	2017	3.87	1.15
8	2018	3.26	1.28
9	2019	3.23	1.73
10	2020	3.13	1.40

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2011 hingga 2020 risiko pembiayaan dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah fluktuatif cenderung mengalami penurunan. Untuk nilai risiko kredit pada perusahaan pada tahun 2014 hingga 2015 terjadi kenaikan, akan tetapi pada tahun 2016 hingga 2020 terjadi penurunan kembali. Begitu halnya dengan kinerja keuangan perusahaan juga menunjukkan hasil yang kurang maksimal, dimana tingkat keuntungan yang diperoleh Bank Umum Syariah melalui Return on Asset cenderung fluktuatif.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research atau penelitian yang bersifat menjelaskan. Metode ini berusaha menjelaskan serta menyoroti hubungan atau pengaruh variabel yang diajukan dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan uraiannya mengandung deskriptif (Singarimbun dan Efendi, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui peran Islamic corporate social responsibility dan Islamic corporate governance terhadap reputasi perusahaan serta kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2013 – 2015.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Perusahaan yang merupakan kategori Bank Umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut mulai dari periode tahun 2013 hingga tahun 2015 Perusahaan menggunakan satuan mata uang Rupiah. Perusahaan memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian, Islamic corporate governance, Islamic corporate social responsibility, reputasi perusahaan, dan kinerja keuangan. Metode analisis hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda, path analisis dengan uji sobel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini dilihat dari analisis deskriptif variabel akan dijelaskan data terkait dengan variabel penelitian data minimum, maximum, mean dan standar deviasi, yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Gambar 1. Data Descriptive Statics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICG	90	2	5	3.83	1.173
ICSR	90	.1319	.9890	.507326	.1944200
Reputasi Perusahaan	90	.2609	1956521739	645096618.7	657762051.4
Kinerja keuangan	90	.0009	.0524	.021731	.0131543
Valid N (listwise)	90				

**Sumber: Data Sekunder yang diolah 2022**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel ICG nilai minimum adalah 2 artinya Perusahaan perbankan umum syariah tersebut dinilai kurang baik. Perusahaan yang dinilai kurang baik adalah Bank windu kentjana international tbk Syariah, kategori maximum pada perbankan umum syariah diantaranya Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Negara Indonesia (persero)Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank Rakyat Indonesia ( persero ) Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank QNB Indonesia, Bank Mandiri ( persero ) Tbk, Bank Bumi Arta tbk, Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Perbankan umum, ICG pada perbankan umum syariah rata-rata tergolong sudah baik, dan memiliki nilai standar deviasi 1.173. Variabel ICSR menunjukkan bahwa nilai minimumnya 0.1319 pada perbankan syariah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Nilai maximum 0.9890 pada perbankan syariah Bank QNB Indonesia , Perusahaan perbankan syariah ICSR memiliki rata-rata 0.507326 dengan nilai standar deviasi 0.1944200. Variabel Reputasi menunjukkan bahwa nilai minimumnya 0.2609 pada perusahaan perbankan syariah Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk, nilai maximum 195652173.1 pada perusahaan perbankan syariah Bank CIMB Niaga Tbk, nilai rata-rata 645096618.7 dengan nilai standar deviasi sebesar 657762051.4. Variabel kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai minimumnya 0.0009 pada perusahaan perbankan syariah Bank QNB Indonesia, nilai maximumnya 0.0524 pada perusahaan perbankan syariah Bank Negara Indonesia (persero)Tbk, variabel kinerja memiliki nilai rata-rata 0.02731 dengan standar deviasi sebesar

0.0131543.

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel x1 dan x2 ke y1 dan y2. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila nilai t hitung  $\geq$  t tabel atau signifikansinya  $\leq 0,05$ , artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan Jika t hitung  $<$  t tabel atau nilai signifikansinya  $> 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji T dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Regresi Linear Berganda 1

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-930361905	148084246.3		-6.283	.000
ICG	76503924.55	38754148.65	.136	1.974	.052
ICSR	2527356690	233856917.8	.747	10.807	.000

a. Dependent Variable: Reputasi Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis variabel ICG terhadap reputasi keuangan memperoleh hasil nilai thitung  $1.974 > 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.052 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut maka kesimpulannya bahwa varaiabel ICG secara parsial mempempunyai pemgaruh positif signifikan terhadap reputasi Perusahaan. Variabel ICSR terhadap reputasi perusahaan menunjukkan hasil analisis dengan pemerolehan hasil nilai thitung  $10.807 > 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.000 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut, sehingga disimpulkan bahwa ICSR memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

Gambar 2. Regresi Linear Berganda II

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.001	.006		.165	.869
ICG	.004	.001	.401	3.535	.001
ICSR	.015	.011	.217	1.281	.204
Reputasi Perusahaan	-6.031E-12	.000	-.302	-1.754	.083

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

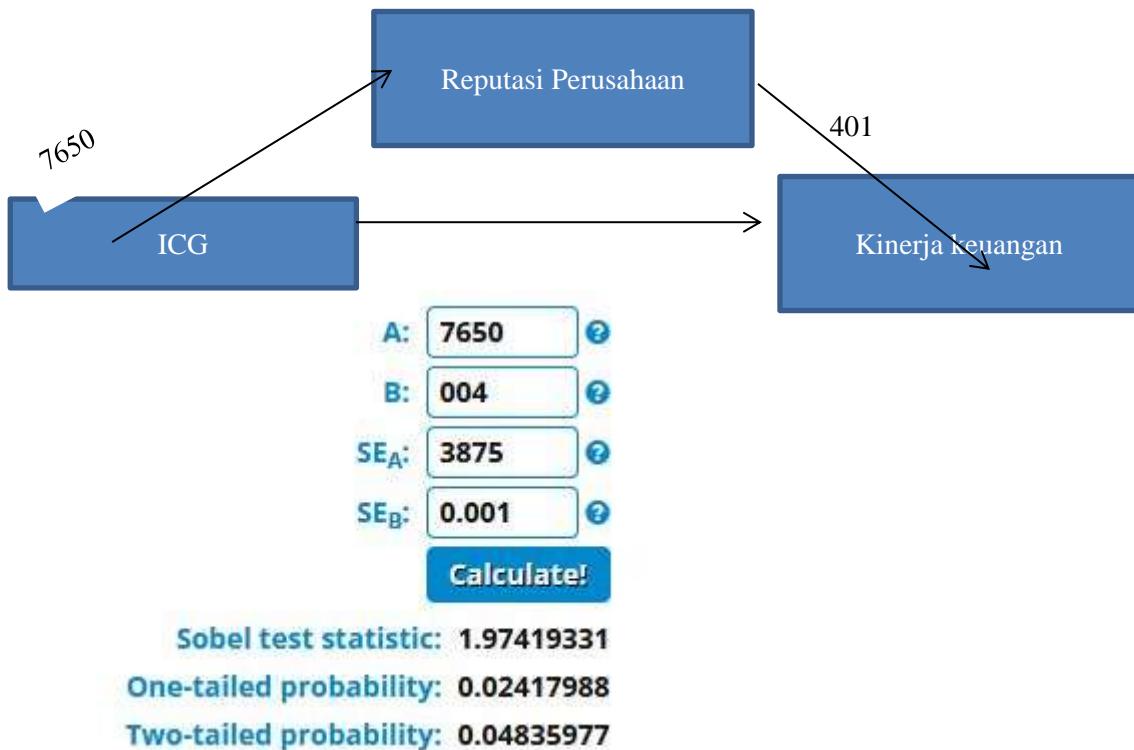
Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis variabel ICG terhadap kinerja keuangan

memperoleh hasil nilai thitung  $3.535 > 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut maka kesimpulannya bahwa variabel ICG secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel ICSR terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil analisis dengan perolehan hasil nilai thitung  $1.281 < 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.204 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut, sehingga disimpulkan bahwa ICSR tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Uji Sobel ( tidak langsung)**

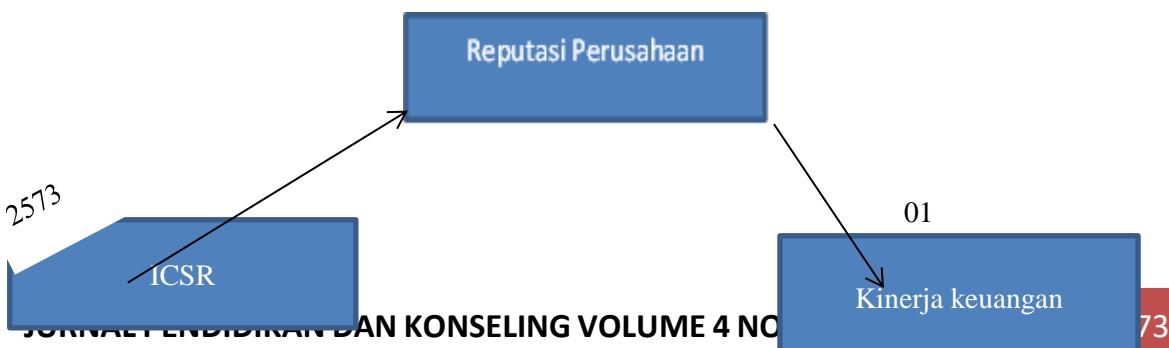
Suatu variabel dikatakan variabel tidak langsung apabila variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel criterion (depedent). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan melalui uji sobel (Sobel test). Uji sobel tersebut dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependen (Y1) melalui variabel tidak langsung (Y2).

#### **1. Pengaruh ICG terhadap kinerja keuangan melalui reputasi perusahaan**



Dari hasil perhitungan sobel test tersebut mendapatkan nilai z sebesar 1.9741, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $1.9741 > 1.661$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa ICG mampu memediasi hubungan pengaruh reputasi perusahaan terhadap Kinerja keuangan.

#### **2. Pengaruh ICSR terhadap Kinerja Keuangan melalui reputasi perusahaan**



→

A:	2573
B:	015
SE <sub>A</sub> :	2338
SE <sub>B</sub> :	0.011
<b>Calculate!</b>	

**Sobel test statistic: 1.10051290**  
**One-tailed probability: 0.13555436**  
**Two-tailed probability: 0.27110871**

Dari hasil perhitungan sobel test tersebut mendapatkan nilai z sebesar 1.100, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $1.100 < 1.661$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa ICSR tidak mampu memediasi hubungan pengaruh reputasi perusahaan terhadap Kinerja keuangan.

### 3. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi disajikan pada tabel dibawah ini:

**Gambar 3. Koefisiensi Determinasi Tahap 1**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.668	.661	383140225.3

a. Predictors: (Constant), ICSR, ICG  
b. Dependent Variable: Reputasi Perusahaan

**Sumber:** Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis regresi tahap 1 diperoleh nilai koefisiensi determinasi 0.668 (66.8%) artinya 66.8% dari semua variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 33.2% dijelaskan oleh faktor lain.

**Gambar 4. Koefisiensi Determinasi Tahap 2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.127	.0122879

a. Predictors: (Constant), Reputasi Perusahaan, ICG, ICSR

**Sumber:** Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil analisis regresi tahap 2 diperoleh nilai koefisiensi determinasi 0.157 (15.7%) artinya 15.7% dari semua variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 84.3% dijelaskan oleh faktor lain.

### Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap

variabel dependen secara bersamaan. Hasil Uji F dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Gambar 5. Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1    Regression	.002	3	.001	5.331	.002 <sup>b</sup>
Residual	.013	86	.000		
Total	.015	89			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan  
b. Predictors: (Constant), Reputasi Perusahaan, ICG, ICSR

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2022

Hasil analisis menunjukkan variabel ICG, ICSR dan Reputasi perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0.002 artinya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh variabel ICG terhadap Reputasi Keuangan

Keberhasilan lembaga keuangan syariah dalam melakukan tata kelola dengan baik yang didasari hukum-hukum Islam tidak lepas karena tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS merupakan badan khusus yang hanya dimiliki lembaga keuangan syariah yang anggotanya terdiri dari para ahli bidan fiqh muamalah dan memiliki pengetahuan umum dalam bidang perbankan syariah. Menurut Dewayanto (2010) bahwa penerapan good corporate governance dinilai dapat memperbaiki citra atau reputasi perusahaan perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan stakeholders serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada industry perbankan dalam rangka meningkatkan reputasi perbankan yang sehat. Penerapan Islamic Corporate Governance melalui Dewan Pengawas Syariah akan membantu perbankan syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya, sehingga terhindar dari unsur riba, maysir dan gharar. Produk dan layanan lembaga keuangan syariah dapat memiliki nilai yang tinggi, hal tersebut karena ada brand building activity yang bukan sekedar emosional nasabah, tetapi merupakan segala macam usaha dan kemudahan yang melekat pada produk dan layanan bank syariah untuk memperkuat reputasi bank tersebut (Wardayati, 2011).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian ini bahwa variabel ICG terhadap reputasi keuangan memperoleh hasil nilai hitung  $1.974 > 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.052 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut maka kesimpulannya bahwa variabel ICG secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap reputasi Perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan Junusi (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Islamic corporate governance terhadap reputasi perbankan.

### Pengaruh Variabel (ICSR) Islamic corporate social responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan

Kegiatan Islamic corporate social responsibility yang dilakukan perusahaan dapat memberikan nilai positif dan meningkatkan reputasi perusahaan. Pengungkapan Islamic corporate social responsibility menjadi hasil yang penting bagi reputasi dan kinerja lembaga keuangan syariah. Hal tersebut karena lembaga keuangan syariah mengungkapkan ICSR dengan baik, tentu akan dipandang sebagai entitas yang dapat dipercaya oleh masyarakat muslim dalam menyalurkan dana mereka. Dalam hal ini lembaga keuangan syariah mempunyai inisiatif untuk melakukan pengungkapan ICSR

bisa dijadikan sebagai strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi tuntutan persaingan bisnis yang ketat dalam meningkatkan reputasi perusahaan (Thahirah, et.al, 2016). Praktek Islamic corporate social responsibility dapat digunakan untuk membentuk image atau reputasi perusahaan, dimana perusahaan tersebut akan lebih terpercaya dan jujur, iklan atau advertising perusahaan yang menyediakan informasi mengenai kepedulian terhadap lingkungan tersebut dapat digunakan untuk membentuk dan meningkatkan kualitas perusahaan. Hal tersebut disampaikan oleh Brammer & Millington (2005) bahwa iklan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap tanggung jawab lingkungan (CSR) akan membuat masyarakat luas lebih menyadari atau mengetahui (visible), sehingga akan mempengaruhi persepsi terhadap perusahaan yang tentunya akan memberikan kesan positif terhadap meningkatnya reputasi perusahaan. Perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, akan lebih memperhatikan pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat, sehingga hal itu mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan mampu meningkatkan tingkat penjualan (Daud, 2016).

Uraian tersebut dibuktikan hasil penelitian ini bahwa Variabel ICSR terhadap reputasi perusahaan menunjukkan hasil analisis dengan pemerolehan hasil nilai hitung  $10.807 > 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.000 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut, sehingga disimpulkan bahwa ICSR memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Park (2017), Arifin dan Wardani (2016), Saeidi dan Sofian (2015), Esen (2013) dan Farook, et.al (2010), Mulyono (2015) menunjukkan bahwa Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

### **Pengaruh Variabel ICG (Islamic Corporate Governance) Terhadap Kinerja Keuangan**

Penerapan Islamic Corporate Governance pada perbankan syariah diharapkan berbeda dengan prinsip GCG pada bank konvensional. Bisnis yang berlandaskan ajaran Islam harus mampu menciptakan iklim usaha yang sehat dan berkesinambungan dengan terwujudnya disiplin pasar (market discipline) yang lahir dari budaya governance bisnis Islam yang baik yang mengacu pada prinsip syariah yang disebut Islamic Corporate Governance (Syafei, 2013). Penerapan good corporate governance merupakan syarat yang wajib dilakukan perusahaan guna menjaga eksistensi perusahaan untuk berkembangan dengan baik dan sehat.

Penerapan Islamic Corporate Governance diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, karena dengan adanya tata kelola yang baik pada perusahaan tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri (Dewayanto, 2010). Lebih lanjut Sihamsad (2006) juga menjelaskan bahwa dengan adanya tata kelola yang baik melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai dewan penasehat dan pengawas syariah merupakan aspek kunci pelaksanaan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah sebagai lembaga keuangan Islami.

Keberadaan DPS akan membuat bank syariah dalam aktivitas operasional maupun peluncuran produk-produk lebih mematuhi terhadap prinsip-prinsip yang diterapkan bank syariah, sehingga masyarakat Islam akan lebih percaya dananya akan dikelola sesuai dengan syariat Islam. Dampak dengan kepercayaan masyarakat akan kemampuan dalam mengelola tentu akan mempengaruhi masyarakat untuk melakukan investasi sehingga kinerja keuangannya dapat meningkat.

Uraian tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian ini dilihat hasil sobel test tersebut mendapatkan nilai z sebesar 1.9741, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $1.9741 > 1.661$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa ICG mampu memediasi hubungan pengaruh reputasi perusahaan terhadap Kinerja keuangan artinya ICG memiliki pengaruh positif terhadap

kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Yadiati, et.al (2017), Farag, et.al (2017) dan Meilani (2015) mengatakan Islamic corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Variabel ICSR (Islamic Corporate Social Responsibility) terhadap Kinerja Keuangan**

Aktivitas Islamic corporate social responsibility semakin menarik perhatian investor, konsumen, pemasok dan pemerintah dalam beberapa tahun belakangan ini. Perusahaan melakukan bisnisnya dengan tujuan memaksimalkan kinerja keuangan saja, akan tetapi mempertimbangkan tanggung jawab sosialnya, seperti kepedulian terhadap bencana alam, pembangunan tempat ibadah, tidak melakukan pengolahan limbah dari bahan baku produksi, pelanggaran terhadap hak-hak konsumen, atau masalah lain yang tentunya menimbulkan dampak serius terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan aktivitas Islamic corporate social responsibility tersebut tentu akan menjadi perhatian dalam meningkatkan image perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan Islamic corporate social responsibility dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah, dimana investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan aktivitas ICSR. Hal tersebut tidak lepas karena investor melakukan aktivitas tanggung jawab terhadap kepedulian sosial berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak melakukan tanggung jawab sosial, sehingga kedepannya lembaga keuangan syariah tersebut akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Dalam teori agency, bahwa peningkatan masalah keagenan akan berdampak pada meningkatnya biaya keagenan yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut, sehingga diperlukan cara untuk menekan biaya keagenan dengan meminimalisir masalah keagenan salah satunya adalah dengan cara melakukan pengungkapan informasi terhadap tanggung jawab sosial. Menurut Deegan, et.al (2002) menyoroti bahwa CSR telah menjadi driver penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik.

Uraian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian peneliti yang ditunjukkan pada hasil perhitungan sobel test nilai z sebesar 1.100, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $1.100 < 1.661$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa ICSR tidak mampu memediasi hubungan pengaruh reputasi perusahaan terhadap Kinerja keuangan artinya ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. ICSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih spesifik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Filosofi ICSR lebih bersifat holistik dan merupakan pertanggungjawaban utama dan langsung secara vertikal terhadap Sang Pencipta Allah SWT.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Yusniar (2020) mengatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan yang memiliki reputasi yang baik memiliki kecenderungan untuk memiliki sumber daya langka dan berharga serta merupakan sumber keunggulan daya untuk mendapatkan above average return. Mempertahankan keunggulan, memerlukan komitmen dari manajemen perusahaan terhadap reputasi perusahaan (Barney, 1991). Reputasi yang baik sangat diidentifikasi sebagai sumber daya tidak berwujud yang dapat memberikan dasar bagi perusahaan untuk mempertahankan

keunggulan kompetitif karena karakteristik berharga dan sulit untuk menirunya. Perusahaan dengan reputasi yang baik akan lebih mampu mempertahankan profit dari waktu ke waktu (Robert & Dowling, 2002). Lebih lanjut Berg, et.al, (2010) menjelaskan bahwa reputasi sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kinerja yang dihasilkan. Reputasi tidak hanya mencakup persepsi tentang tindakan masa lalu, akan tetapi tentang prospek tindakan yang dilakukan pada masa mendatang. Menurut Wigelt an Camerer (1988) dalam Putri dan Hatane (2016) bahwa reputasi memberikan nilai positif terhadap kinerja perusahaan karena mampu menarik investor keuangan, biaya produksi yang lebih rendah, meningkatkan kemampuan kompetitif serta corporate citizenship yang baik diantara karyawan.

Namun uraian tersebut bertentangan dengan penelitian peneliti bahwa Variabel reputasi perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil analisis dengan perolehan hasil nilai thitung  $-1.754 < 1.661$  dengan signifikansi sebesar 0.083 maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan dengan hasil tersebut, sehingga disimpulkan bahwa reputasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Kamaludin (2010) bahwa reputasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan pada hasil penelitian ini antara lain: Variabel ICG (Islamic Corporate Governance) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, Variabel ICSR (Islamic corporate social responsibility) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, Variabel ICG (Islamic Corporate Governance) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, Variabel ICSR (Islamic corporate social responsibility) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, Variabel reputasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Variabel ICG (Islamic Corporate Governance), ICSR (Islamic corporate social responsibility), dan reputasi perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI. (2002). Accounting, Auditing, and Governance Standards for Islamic Financial Institutions. Bahrain.
- Achda, (2007). Konteks Sosiologi Perkembangan Corporate Social Responsibility dan Implementasinya diIndonesia  
<http://www.menlh.go.id/serbaserbi/csr/sosiologi.pdf>,
- A Chariri dan Imam Ghazali. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Adisaputra,(2016).Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal
- Ajili, H., & Bouri, A. (2017). Assessing the moderating effect of Shariah Board on the relationship between financial performance and accounting disclosure. Managerial Finance, Vol. 44 No. 5
- Alfianita. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan. Jurnal Ekonomi Paradigma, Vol.19, Vol. 02
- Anggarini, Wulan. 2015. Faktor Financial-Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr). Jurnal.
- Arifin dan Wardani. (2016). Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 20, No. 1

- Asrori. (2014). Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol.6, No.1
- Barney, J.B. (1991), Firm resources and sustained competitive advantage, Journal of Management, Vol. 17 No. 1
- Bhatti. (2010). Causes of Stress in Organization, a Case Study of sukkur. International Journal of Business and Management, Vol.5, No.11
- Branco dan Rodrigues. (2006). Communication of corporate social responsibility by Portuguese banks; a legitimacy theory perspective. Corporate Communications: An International Journal. .Vol. 11, No. 3.
- Chariri. (2012). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Syariah di Asia). [online]. <http://ejournals.s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Chen. (2005). An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance. Journal of Intellectual Capital. Vol 6, No.2
- Deegan. (2004), Financial Accounting Theory, New South Wales: McGraw-Hill Australia.
- Dewayanto. (2010) Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008.Tesis
- Dowling. (1994). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. Pacific Sociological Journal Review, Vol. 18
- Esen, E. 2013. The influence of corporate social responsibility activities on building corporate reputation. International Business, Sustainability and Corporate Social Responsibility Vol.11, No.1
- Fahmi. (2012). Analisis Kinerja Keuangan , Alfabeta: Bandung
- Farag, H., (2017). Corporate governance in Islamic banks: New insights for dual board structure and agency relationships. Journal of International Financial Markets, Institutions and Money
- Firman dan Widiastuti. (2016). Faktor non financial dan Islamic social reporting disclosure perbankan syariah Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 2
- Firli dan Akbar. (2016). Does corporate social responsibility solve ROA problem in Indonesia telecommunication industry? American Journal of Economics Vol.6 , No.2
- Fombrun dan Van Riel. (1997). The Reputational Landscape. Corporate Reputation Review, Vol. 1, No. 1-2
- Ghozali.(2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi.(2019). Dampak Islamic corporate governancae, Islamic social reporting pada kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 8 No. 2
- Harahap. (1996), Teori Akuntansi laporan keuangan, Bumi Aksara, Jakarta
- Harahap. dkk (2017). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Unisula
- Hendratni. (2017). Analisis pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan sector perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Jurnal Riset Manajeem dan Bisnis (JRMB) Fakultas Uniat. Vol. 3 No. 1.
- Husnan.(2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta
- Indriantoro dan Supomo. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE-Yogyakarta
- Jumansyah dan Syafei,(2013). Analisis Penerapan Good Governance Syariah dan Pencapaian Muqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia. JurnalAl- Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol.2, No.1, Maret 2013
- Kadek, dkk. ( 2015). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan

- Bank Perkreditan Rakyat di Bali, Journal, Vol.3, No. 1
- Kurniawati dan Yaya. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol.18.No.1
- Kusdiyanto dan Kusumaningrum. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Managemen dan Bisnis Volume 19, Nomor 2.
- Lanis dan Richardson. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. J. Account. Public Policy
- Mardiani dan Yadiati. (2019). Islamic corporate governance dan kinerja keuangan unit usaha syariah (uus), Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Vol. 6 No. 2
- Meilani,(2015).Hubungan Penerapan Good Governance Business Syariah Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Di Indonesia. Seminar Nasional Dan The 2nd Call for Syariah Paper, 1(1),
- Misani. (2017). The Organizational Outcomes of Corporate Social Responsibility: A Review of the Literatur. Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=2968787>
- Mithas,(2012), Information Technologyand Firm Profitability: Mechanisms and Empirical Evidence. MIS Quarterly 36
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. STIE YPKPN:Yogyakarta
- Mulyono.(2015). Pengaruh csr terhadap reputasi dan kinerja dengan activist targeting sebagai variabel moderator pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Jurnal Eksekutif Vol. 12 No. 1
- Nisa dan Kurniasari.(2017). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Reputasi dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Vol.8 No.2
- Putri dan Hatane. (2016). Pengaruh corporatereputation terhadap financial performance Melalui innovation capability sebagai intervening variable pada Industri perhotelan disurabaya.Jurnal Randa dan Solon. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi, Vol. 10. No. 1
- Reskino. (2016). Pengaruh Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi dan Kinerja. Jurnal SNA vol. XIX. Lampung
- Saeidi dan Sofian.(2015). How does corporate social responsibility contribute to firm financialperformance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction.Journal of Business Research 68 (2)
- Sawir.(2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Setyorini dan Riyadi. (2016). Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia. Simposium Nasional Akuntansi XIX
- Siswanti. (2016). Implementasi Good Corporate Governance pada Kinerja Bank Syariah. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. 7 No.2
- Simaremare dan Gaol. (2018). Pengaruh corporate sosial responsibility (csr) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, Jurnal JRAK – Vol. 4 No. 2
- Singarimbun dan Effendi. (2011). Metode Penelitian Survai. LP3S: Jakarta
- Sirapanji dan Hatane. (2015). Pengaruh Value Added Intellectul Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perushaan Khususnya di Industri Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2013. Business Accounting Review, Vol.3, No.1
- Sudibya dan Restuti. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Vol 18, No. 1
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA: Bandung
- Sutapa dan Hanafi. (2019). Dampak Islamic corporate governancae, Islamic social reporting pada kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 8 No. 2.

- Syafei. (2015). Analisis Penerapan Good Governance Syariah dan Pencapaian Muqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol.2, No.1
- Thahirah dan Rahmi. (2016). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. MENARA Ilmu, Vol. X Jilid 2 No.73
- Watts dan Zimmerman (1986). Positive Accounting Theory. USA: Prentice-Hall
- Wijayanti. (2012). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah.
- Xu, W., Xiao, Z., Dang, X., Yang, D., & Yang, X. (2014). Financial ratio selection for business failure prediction using soft set theory. Knowledge-Based Systems, 63
- Yadiati. (2017). Technology Utilization and Human Resources Competence on Local Government Financial Reporting Quality (Survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City), Research Journal of Finance and Accounting, Vol.8, No.12.